



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI XII DPR RI
(BIDANG: ESDM, LINGKUNGAN HIDUP, DAN INVESTASI)**

Tahun Sidang	: 2025 – 2026
Masa Persidangan	: II
Rapat	: Ke – 13 (Tiga belas)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat (RDP)
Dengan	: Plt Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI, Dirut PT PLN Indonesia Power dan Dirut PT PLN Nusantara Power
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Kamis, 13 November 2025
Waktu	: Pukul 15.00 WIB s.d 17.15 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi XII DPR RI Gd. Nusantara I Lantai 1
Acara	: 1. Kinerja dan Kapasitas Pembangkitan Nasional 2. Strategi transisi energi dan Dekarbonisasi Pembangkit 3. Lain-lain
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Wakil Ketua Komisi XII DPR RI/ Fraksi Partai Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dwiyanti, S.Sos.
Hadir	: A. Pemerintah - Plt Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI - Dirut PT PLN Indonesia Power - Dirut PT PLN Nusantara Power B. 26 Orang Anggota dari 45 Orang Anggota Komisi XII DPR RI terdiri dari: 26 Orang Anggota Komisi XII DPR RI hadir fisik 19 Orang Anggota Komisi XII DPR RI izin

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi XII DPR RI pada hari Kamis, 13 November 2025 dibuka pukul 15.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto selaku Wakil Ketua Komisi XII DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi XII DPR RI dengan agenda pembahasan :
 - Kinerja dan Kapasitas Pembangkitan Nasional
 - Strategi transisi energi dan Dekarbonisasi Pembangkit
 - Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi XII DPR RI mendorong Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI, Dirut PT PLN Indonesia Power, dan PT PLN Nusantara Power untuk selalu meningkatkan keandalan sistem pembangkitan dan ketahanan energi nasional melalui optimalisasi pembangkit eksisting, peningkatan efisiensi operasi, serta percepatan integrasi energi baru terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional.
2. Komisi XII DPR RI meminta Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI, PT PLN Indonesia Power, dan PT PLN Nusantara Power untuk memberikan penjelasan secara lengkap terkait pelaksanaan proyek RUPTL 2025-2034 yang telah dialokasikan kepada PT PLN Indonesia Power dan PT PLN Nusantara Power.
3. Komisi XII DPR RI akan melakukan pendalaman dengan PT PLN Energi Primer Indonesia, PT PLN Indonesia Power, PT PLN Nusantara Power, dan Independent Power Producer (IPP) khususnya terkait supply and demand energi primer untuk masing-masing PLTU baik yang dimiliki PLN maupun IPP melalui Panja Ketenagalistrikan Komisi XII DPR RI.
4. Komisi XII DPR RI meminta Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI, Dirut PT PLN Indonesia Power, dan Dirut PT PLN Nusantara Power untuk menyampaikan jawaban tertulis atas seluruh pertanyaan Anggota Komisi XII DPR RI dan disampaikan paling lambat tanggal 20 November 2025.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 17.15 WIB.

Jakarta, 13 November 2025

**PLT. DIRJEN KETENAGALISTRIKAN
KESDM RI**

KETUA RAPAT,

T.T.D

T.T.D

TRI WINARNO

SUGENG SUPARWOTO

A-395

**DIRUT PT PLN
INDONESIA POWER**

**DIRUT PT PLN
NUSANTARA POWER**

T.T.D

T.T.D

BERNARDUS SUDARMANTA

RULY FIRMANSYAH